



**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI PASTORAL DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN IMAN
UMAT KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YULIUS GENTUR

NPM: 18.75.6498

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

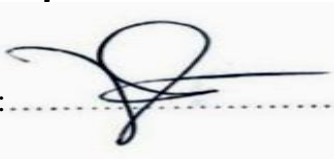
1. Nama : Yulius Gentur
2. NPM : 18.75.6498
3. Judul : Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Pastoral Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pemahaman Iman Umat Katolik

4. Pembimbing:

1. Guedelbertus Tanga, Mag. Theol
(Penanggung Jawab)

: 

2. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil, M.Th. Lic.

: 

3. Dr. Alexander Jebadu

: 

5. Tanggal diterima : 10 September 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu



Ketua STFK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

6 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO




Ketua

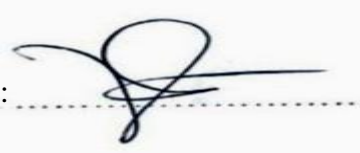
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

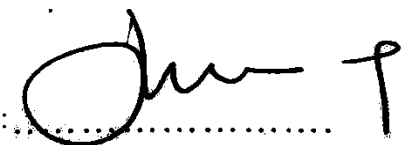
1. Guedelbertus Tanga, Mag. Theol


:.....

2. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil, M.Th. Lic. :


:.....

3. Dr. Alexander Jebadu


:.....

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Gentur

NPM : 18.75.6498

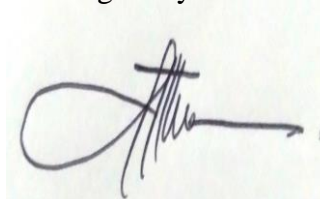
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Pastoral dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pemahaman Iman Umat Katolik, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal: 6 Juni 2022

Yang menyatakan



Yulius Gentur

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulius Gentur

NPM : 18.75.6498

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: "PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI PASTORAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN IMAN UMAT KATOLIK" ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Yulius Gentur

KATA PENGANTAR

Media sosial merupakan media teknologi komunikasi dan informasi yang sangat populer dewasa ini. Media sosial seperti telah dianggap sebagai kebutuhan yang menjadi suatu keharusan untuk dimiliki. Dikatakan demikian, karena perkembangan media sosial sudah sangat masiv di berbagai kalangan masyarakat. Keberadaannya telah membawa banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Berbagai aktivitas komunikasi antara manusia telah dibantu dengan hadirnya media sosial sebagai sarana komunikasi yang paling efektif karena kekuatannya yang melampaui batas ruang dan waktu. Perkembangannya yang begitu cepat dan semakin cerdas sekaligus telah menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana dalam berpastoral.

Dalam konteks komunikasi pastoral, media sosial memainkan peran penting. Berbagai aktivitas pastoral dapat dengan mudah berjalan melalui saluran media sosial. Media sosial dipandang sebagai perantara yang efektif dalam menyalurkan segala informasi pastoral yang menghubungkan para komunikator dengan umat secara umum. Para komunikator pastoral telah menggunakan media sosial sebagai media berpastoral,ewartakan Kabar Gembira Kristus di tengah dunia. Media sosial dapat dengan mudah membawa pesan-pesan pastoral kepada seluruh umat, membantu mereka mencapai pemahaman dan pendalaman iman yang baik dan sekaligus mengajak mereka untuk bersama-sama berkarya ewartakan Kabar Gembira Kristus di tengah dunia. Dengan demikian maka iman umat dapat mencapai pemahaman yang baik.

Penulis menghaturkan puji syukur tak terhingga kepada Tuhan yang telah menganugerahkan kasih dan rahmat kehidupan yang masih penulis nikmati sampai saat ini. Kepada Roh Kudus yang telah membuka hati dan pikiran penulis sehingga penulis dapat lebih mengenal dan mencintai Tuhan dalam kehidupan harian. Penulis sungguh merasakan kebesaran cinta dan kesetiaan Tuhan selama proses penyelesaian skripsi ini. Tuhan menjadi penunjuk jalan bagi penulis ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan banyak pihak. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK) yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan yang berguna. Terima kasih kepada para dosen, pegawai, segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan pengabdianya yang tulus telah membantu penulis untuk menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya. Terima kasih secara khusus penulis layangkan kepada RD. Guedelbertus Tanga, Mag. Theol. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau telah memberikan banyak sumbangan ide dan gagasan serta koreksi yang sangat penting kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada RD. Yanuarius Hilarius Role, S.Fil., M.Th., Lic. selaku dosen penguji yang telah dengan jeli mengoreksi dan memberikan kritikan bagi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih kepada RP. Dr. Alexander Jebadu, SVD yang telah bersedia menjadi dosen penguji ketiga.

Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah menyiapkan fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada para formator biara Scalabrinian Maumere RP. Marchello Martinez Hernandez, CS, RP. Emanuel Logo Like, CS, RP. Yosef Albertman Sadipun, CS, Bro. Silvester Endong, CS yang telah memberikan sumbangan kepada penulis untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada karyawan-karyawati yang dengan caranya masing-masing telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan proses perkuliahan tepat pada waktunya. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan (Aston Padar, Erus Lado, Iston Asa, Gonsi Tono, Ino Lele, dan Naldo Goa) yang telah berjuang bersama membagi ide dan gagasan serta kritik dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Terima kasih juga kepada teman-teman Scalabrinian dari tingkat I sampai tingkat III yang telah memberikan sumbangan kepada penulis dengan caranya masing-masing.

Terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Moses Dandung dan mama Agata Lindung yang telah mengajarkan penulis arti kesabaran dan kerendahan hati, yang telah dengan penuh cinta dan kasih sayang serta doa yang tulus memberikan dukungan yang begitu berharga untuk masa depan penulis. Terima kasih kepada saudara-saudari penulis, om Aris Woleth dan weta Yulti Fatima yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak dan sahabat kenalan yang membantu perjuangan penulis dalam merampungkan seluruh penulisan skripsi ini. Lembaran ini tidak cukup bagi penulis untuk meyebutkannya satu per satu, tetapi penulis percaya bahwa semua tahu kepada siapa ucapan ini disampaikan.

Akhirnya, dengan penuh kesadaran dan keterbatasan manusiawi, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan hati yang terbuka penulis siap menerima saran dan kritikan demi penyempurnaan skripsi ini.

Nita, 9 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Yulius Gentur. 18.75.6498. **Peran Media Sosial Dalam Komunikasi Pastoral Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pemahaman Iman Umat Katolik.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana peran media sosial dalam komunikasi pastoral serta implikasinya terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah peran media sosial dalam komunikasi pastoral dan implikasinya terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik. Dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi pastoral, media sosial dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang telah terjamin oleh jaringan-jaringan internet yang menggelobal. Aplikasi-aplikasi media sosial yang telah terjamin oleh jaringan-jaringan internet ini didukung pula dengan kenyataan bahwa media sosial di dalam Gereja Katolik ditempatkan sebagai suatu sarana yang mesti dipakai untuk keberlangsungan pewartaan pastoral. Kekuatan lain dari media sosial dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi pastoral ialah adanya kemampuan untuk menjangkau umat secara luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial dapat dengan mudah membawa pesan-pesan pastoral kepada seluruh umat, membantu mereka mencapai pemahaman dan pendalaman iman yang baik sekaligus mengajak mereka untuk bersama-sama berkaryaewartakan Kabar Gembira Kristus di tengah dunia. Inilah alasan mendasar yang menjadikan media sosial dapat diandalkan dalam pelaksanaan kegiatan pastoral di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peran media sosial dalam komunikasi pastoral dan implikasinya terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik dapat diwujudkan apabila para pengguna (*user*) secara sehat dan bertanggungjawab menggunakan media sosial. Ada lima point penting yang menjadi implikasi dari peran media sosial terhadap peningkatan pemahaman iman umat Katolik. *Pertama*, Umat beriman percaya bahwa media sosial sebagai pemberian Allah lewat produk ilmu pengetahuan yang diberikan Allah kepada manusia karena Allah mengetahui berbagai hal yang diperlukan manusia termasuk keperluan karya pastoral. *Kedua*, Umat bermedia dalam konteks iman demi pewartaan Sabda Allah di tengah dunia. *Ketiga*, Ruang virtual, ruang profan menjadi ruang suci. *Keempat*, Bahasa baru untuk berpikir dan berkomunikasi iman. *Kelima*, Katekese umat audio virtual.

Kata Kunci: *Media sosial, komunikasi pastoral, pemahaman iman.*

ABSTRACT

Julius Gentur. 18.75.6498. **The Role of Social Media in Pastoral Communication and Its Implications for Improving the Understanding of the Faith of Catholics.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophical Studies Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study aims to examine the extent of the role of social media in pastoral communication and its implications for increasing understanding of the faith of Catholics.

The method used in this research is library research method. The object of research is the role of social media in pastoral communication and its implications for increasing understanding of the faith of Catholics. In the implementation of pastoral communication activities, social media can take advantage of applications that have been guaranteed by global internet networks. These social media applications that have been guaranteed by internet networks are also supported by the fact that social media within the Catholic Church is placed as a tool that must be used for the continuation of pastoral preaching. Another strength of social media in the implementation of pastoral communication activities is the ability to reach people widely without being limited by space and time. Social media can easily carry pastoral messages to all people, helping them achieve a good understanding and deepening of their faith as well as inviting them to work together to spread the Good News of Christ in the world. This is the basic reason that makes social media reliable in carrying out pastoral activities in Indonesia.

Based on the results of this study, it is concluded that the role of social media in pastoral communication and its implications for increasing understanding of the faith of Catholics can be realized if users are healthy and responsible for using social media. There are five important points that implicate the role of social media in increasing understanding of the faith of Catholics. *First*, the faithful believe that social media is a gift from God through the product of knowledge given by God to humans because God knows various things that humans need, including the needs of pastoral work. *Second*, the Ummah mediates in the context of faith for the sake of proclaiming the Word of God in the world. *Third*, the virtual space, the profane space becomes a sacred space. *Fourth*, a new language for thinking and communicating faith. *Fifth*, the catechesis of the virtual audio community.

Keywords: *Social media, pastoral communication, understanding of faith.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 METODE PENULISAN.....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II MEDIA SOSIAL DALAM PROSES KOMUNIKASI PASTORAL	10
2.1 PENGERTIAN MEDIA SOSIAL	10
2.1.1 Secara Etimologis	10
2.1.2 Menurut Para Ahli.....	11
2.1.3 Pengertian Secara Umum.....	13
2.2 KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL	13
2.3 JENIS-JENIS MEDIA SOSIA.....	17
2.3.1 Media Jejaring Sosial (<i>Social Networking</i>).....	17
2.3.2 Blog.....	17
2.3.3 <i>Microblogging</i>	18
2.3.4 Media Berbagi (<i>Media Sharing</i>)	18
2.3.5 Penanda Sosial (<i>social bookmarking</i>)	18
2.3.6 <i>Wiki</i>	19

2.4 DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL.....	19
2.4.1 Dampak Positif.....	19
2.4.2 Dampak Negatif.....	21
2.5 PANDANGAN GEREJA TENTANG MEDIA (KOMUNIKASI) SOSIAL.....	21
2.5.1 Ensiklik <i>Vigilanti Cura</i>	22
2.5.2 Ensiklik <i>Miranda Prorsus</i>	23
2.5.3 Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	24
2.5.4 Ensiklik <i>Communio et Progressio</i>	25
2.5.5 Ensiklik <i>Aetatis Novae</i>	26
2.6 MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER INFORMASI PASTORAL.....	27
2.7 MEDIA SOSIAL SEBAGAI SALURAN KOMUNIKASI PASTORAL.....	28
2.8 MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUATU BENTUK PENDIDIKAN PASTORAL.....	29
2.9 KESIMPULAN.....	29
BAB III KOMUNIKASI PASTORAL.....	31
3.1 PENGERTIAN KOMUNIKASI PASTORAL.....	31
3.1.1 Pengertian Komunikasi.....	31
3.1.1.1 Secara Etimologis.....	31
3.1.1.2 Pengertian Menurut Para Ahli.....	32
3.1.1.3 Pengertian Secara Umum.....	33
3.1.2 Pengertian Pastoral.....	34
3.1.2.1 Secara Etimologis.....	34
3.1.2.2 Pengertian Menurut Para Ahli.....	35
3.1.2.3 Pengertian Secara Umum.....	36
3.1.3 Komunikasi Pastoral.....	36
3.2 KOMUNIKATOR PASTORAL.....	38
3.2.1 Kaum Klerus sebagai Komunikator Pastoral.....	39
3.2.1.1 Uskup sebagai Komunikator.....	39
3.2.1.2 Imam sebagai Komunikator.....	41
3.2.2 Umat Beriman sebagai Komunikator Pastoral.....	42
3.2.2.1 Kelompok Kategorial Gerejani.....	44
3.2.2.2 Anggota Komunitas Basis Gerejani.....	46

3.2.2.3 Guru Agama Katolik.....	47
3.2.2.4 Katekis	48
3.3 TUJUAN KOMUNIKASI PASTORAL.....	50
3.3.1 Mewartakan Kerajaan Allah	51
3.3.2 Menghidupi Sabda Allah	52
3.3.3 Mewujudkan Persekutuan Sakramental.....	52
3.4 KESIMPULAN.....	53

BAB IV PERAN MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI PASTORAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN IMAN UMAT KATOLIK.....	55
4.1 PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KOMUNIKASI PASTORAL	56
4.1.1 Menyebarkan Berita Injil.....	56
4.1.1.1 Berita Injil dalam Arus Informasi Media Sosial	57
4.1.1.1 Efek Penyebaran Berita Injil Terhadap Umat	60
4.1.2 Menyebarkan Informasi pastoral	61
4.1.3 Ekspresi Spiritualitas di Era Digital	62
4.1.3.1 Pemahaman Agama	62
4.1.3.2 Model Beriman Era Digital.....	63
4.2 TUJUAN BERPASTORAL MELALUI MEDIA SOSIAL	65
4.2.1 Sharing Iman melalui Media Sosial	65
4.2.2 Belajar BERPASTORAL Lintas Batas.....	66
4.3 TANTANGAN BERPASTORAL MELALUI MEDIA SOSIAL.....	67
4.3.1 Komitmen, Kredibilitas (Ketulusan, Keterlibatan) dan Kesetiaan	67
4.3.2 Penyebaran Alat-Alat Teknologi Komunikasi Modern	69
4.3.3 Cyber Religion Vs Real Religion	70
4.4 IMPLIKASI PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN IMAN UMAT KATOLIK	71
4.4.1 Media Sosial sebagai Pemberian Allah.....	74
4.4.2 Umat Bermedia dalam Konteks Iman.....	75
4.4.3 Ruang Virtual, Ruang Profan Menjadi Ruang Suci.....	77
4.4.4 Bahasa Baru untuk Berpikir dan Berkomunikasi Iman	78

4.4.5 Katekese Umat Audio Virtual.....	80
4.5 KESIMPULAN.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 KESIMPULAN.....	83
5.2 USUL SARAN.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88